

BAB V

SIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN

A. SIMPULAN

Dari hasil uji hipotesis maka penelitian ini, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. **H2.1:** Kecerdasan emosional memiliki nilai signifikan sebesar 0,369 ($p > 0,05$) nilai koefisien sebesar 0,003 sehingga dapat disimpulkan bahwa kecerdasan emosional tidak berpengaruh terhadap tingkat pemahaman akuntansi.
2. **H2.2:** Perilaku belajar memiliki nilai signifikan sebesar 0,675 ($p > 0,05$) nilai koefisien sebesar 0,004 sehingga dapat disimpulkan bahwa perilaku belajar tidak berpengaruh terhadap tingkat pemahaman akuntansi.
3. **H2.3:** Budaya memiliki nilai signifikan sebesar 0,133 ($p > 0,05$) nilai koefisien sebesar 0,527 sehingga dapat disimpulkan bahwa budaya tidak berpengaruh terhadap tingkat pemahaman akuntansi.
4. **H2.4:** Kepercayaan diri memiliki nilai signifikan sebesar 0,910 ($p > 0,05$) nilai koefisien sebesar 0,002 sehingga dapat disimpulkan bahwa kepercayaan diri tidak berpengaruh terhadap tingkat pemahaman akuntansi.

B. KETERBATASAN

1. Tingkat pemahaman akuntansi pada penelitian ini hanya ditinjau dari kecerdasan emosional, perilaku belajar, budaya dan kepercayaan diri padahal banyak faktor yang mempengaruhi suatu proses belajar mengajar.
2. Sampel yang diperoleh pada penelitian ini adalah 40 namun demikian yang dapat diolah hanya 35 mahasiswa tingkat akhir jurusan akuntansi semester VII dan VIII pada Universitas Widya Mandala Madiun dan Universitas Merdeka Madiun. Perbedaan Kurikulum antar Perguruan Tinggi di Kota Madiun juga menyebabkan penelitian tidak dapat meluas. Sehingga sampel dari hasil penelitian ini tidak bisa sepenuhnya dapat diandalkan untuk ruang lingkup yang lebih luas.
3. Data yang digunakan pada variabel dependent tingkat pemahaman akuntansi tidak menggunakan data sekunder, tetapi menggunakan data primer yang diperoleh dari kuesioner yang disebarakan kemahasiswa.
4. Pengukuran variabel budaya yang indikatornya terdiri dari etnis jawa dan selain jawa belum bisa dioperasionalkan secara empiris atau maksimal serta dijadikan tolak ukur yang signifikan dalam hal pengukuran tingkat pemahaman.

C. SARAN

1. Penelitian mendatang hendaknya menggunakan faktor lain selain kecerdasan emosional, perilaku belajar dan budaya seperti kecerdasan spiritual, kecerdasan intelektual, lingkungan pergaulan, lingkungan belajar, sistem pendidikan, kebijakan dosen.
2. Untuk penelitian yang akan datang disarankan untuk menggunakan sampel dari beberapa wilayah di luar Madiun dan berbagai perguruan tinggi negeri maupun swasta.
3. Penelitian mendatang hendaknya menggunakan data sekunder untuk mengetahui nilai dari variabel tingkat pemahaman akuntansi yang diperoleh dari bagian Biro Administrasi Akademik dan kemahasiswaan (BAK).
4. Penelitian mendatang tidak disarankan menggunakan pengukuran variabel dummy yang terdiri dari etnis jawa dan etnis bukan jawa, tetapi menggunakan kuesioner yang pengukurannya lebih tepat.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, A. 1993. *Cara Belajar Yang Mandiri dan Sukses*. Solo: CV. Aneka
- Ahmed Riahi-Belkaoni. 2000. *Teori Akuntansi*. Salemba empat
- Ali, M. 1992. *Guru Dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung : CV. Sinar Baru.
- Anggun Yunani. 2010. Pengaruh Kecerdasan emosional terhadap tingkat pemahaman akuntansi. *Skripsi Progam Strata-1 Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro Semarang. (tidak dipublikasikan)*.
- Audry Leiwakabessy. 2009. Pengaruh Orientasi Etis Dan Budaya Jawa Terhadap Perilaku Etis Auditor (Studi Empiris Pada Auditor Di Semarang). *Tesis Progam Pasca Sarjana Magister Sains Akuntansi Universitas Diponegoro (tidak dipublikasikan)*.
- Erlina Aryani. 2003. Kepercayaan Diri Ditinjau dari Persepsi Terhadap Penerimaan Teman Sebaya pada Remaja Panti Asuhan. *Widya Warta*. No. 02. Hal. 104-117
- Filia Rachmi. 2010. Pengaruh Kecerdasan Emosional Kecerdasan Spiritual, dan Perilaku Belajar terhadap Tingkat pemahaman Akuntansi. *Skripsi Progam Strata-1 Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro. (tidak dipublikasikan)*.
- Gagne, M Robert. 1998. *Prinsip-Prinsip Belajar untuk Pengajaran*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Gainau B. Maryam. 2009. Keterbukaan Diri (*Self Disclosure*) Siswa dalam Perspektif Budaya dan Implikasi bagi Konseling. *Widya Warta*. No. 01. Hal. 95-112.
- Goleman, Daniel. 1999. *Kecerdasan Emosi untuk Mencapai Puncak Prestasi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Hamalik, O. 1983. *Metode Belajar dan Kesulitan-Kesulitan Belajar*. Bandung: Tarsito.
- Hambly, K. 1992. *Psikologi Populer*. Jakarta: Grafindo
- Hanifah dan Syukry Abdullah. 2001. Pengaruh Perilaku Belajar Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Akuntansi. *Media Riset Akuntansi, Auditing dan Informasi Universitas Syiah Kuala Banda Aceh*. Vol 1. No. 3. 63-86.

- Imam Ghozali. 2005. *Aplikasi Analisis Muliivariate dengan Progam SPSS*. Semarang : BP UNDIP.
- Jonathan Sarwono. 2008. *Riset Bisnis untuk Pengambilan Keputusan*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Kirmizi, R. 2009. Pengaruh Kecerdasan Emosional terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi Dimoderasi oleh kepercayaan diri. *Media Riset Akuntansi, Auditing dan Informasi fakultas Ekonomi Universitas RIAU*. No.2. Vol. 9. Hal 36-61.
- Kumara. 1998. *Menjadi Guru Efektif*. Jakarta: Gramedia
- Lanita Winata. 1992. *Pengantar Akuntansi I*. PT Gramedia Pustaka
- Melady, Rissy dan Nurna Aziza. 2006. “Pengaruh Kecerdasan Emosional terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi dengan Kepercayaan Diri Sebagai Variabel Pemoderasi”. *Simposium Nasional Akuntansi 9 Padang*.
- Naning Mulyani. 2006. Hubungan antara kosep diri dan kepercayaan diri dengan perilaku seksual dalam berpacaran dikalangan remaja SMA ST.Bonaventura Madiun. *Skripsi Progam Strata-1 Fakultas Psikologi Universitas Katolik Widya Mandala Madiun. (tidak dipublikasikan)*.
- Paramita Widyarini. 2009. Pengaruh Kepercayaan Diri Dan Perhatian Orang Tua Terhadap Kepercayaan Kecerdasan Emosional. *Skripsi Progam Strata-1 Fakultas Bimbingan Konseling Universitas Widya Mandala Madiun. (tidak dipublikasikan)*.
- Robert Gunardi Haliman. 2005. Pengaruh Kebudayaan Dalam Akuntansi Menghadapi *convergence* Penyusun Standart Akuntansi. *Jurnal Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara*. No. IX/03. Hal. 266-277.
- Septian Hariyoga dan Edy Suprianto. 2011. “Pengaruh Kecerdasan Emosional, Perilaku Belajar, dan Budaya terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi dengan Kepercayaan Diri Sebagai Variabel Pemoderasi”. *Simposium Nasional Akuntansi XIV Aceh*.
- Slameto. 1991. *Belajar dan Faktor- faktor yang mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Soemarso. 1990. *Akuntansi Suatu pengantar*. Jakarta: Rineke Cipta
- Sriwardany. “ Pengaruh Belajar Mahasiswa Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi”. *Kultura (Majalah Ilmiah UMN Al Washliyah Medan)*. Vol. 12. No. 1. September 2011. Hal. 1-10.

- Suryabrata, S.1984. *Psikologi Kepribadian*. Jakarta: Grafindo.
- Suwardjono. 2004. *Perilaku Belajar di Perguruan Tinggi*. www.Suwardjono.com. Maret 3, 2012
- Suwardjono. 2005. *Teori Akuntansi; Perekayasaan Pelaporan keuangan*. Edisi Ketiga. Yogyakarta: BPFE.
- Tiyas Safitri Yeni. 2008. Hubungan antara Persepsi Komunikasi Interpersonal Orang Tua Anak dengan Kepercayaan Diri pada Remaja DI SMA PGRI 1 Maospati. *Skripsi Progam Strata-1 Fakultas Psikologi Universitas Widya Mandala Madiun. (tidak dipublikasikan)*.
- Yuardi Salis dan Tri Dayakisni. 2004. *Psikologi Lintas Budaya*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang.